

**ABSTRACT**

Angraeni, Maria. 2006. *Designing a Set of English Speaking Materials Using Pair Work Technique Based on Task Based Learning for an English Extracurricular Class in Pangudi Luhur 2 Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis is conducted to design a set of English speaking materials for an English extracurricular class in Pangudi Luhur 2 Junior High School. To learn English speaking, students of junior high school need fun activities to support the learning. These can be provided in an extracurricular class that can benefit students to acquire speaking skill they do not have fully in the regular school hour. Therefore, the theory of task based learning is appropriate as it provides communicative tasks that bring students to a deeper learning experience. To support this theory, pair work technique is used because it gives students a lot of chances to develop their self confidence in speaking ability.

In this study, the writer has two problem formulations. The first one is how a set of English speaking materials using pair work technique based on task based learning for an English extracurricular class in Pangudi Luhur 2 Junior High School is designed. The second one is what the designed set of materials look like. In order to answer these two problems, the writer conducted survey research. The first survey was done to find out information about students' needs and characteristics. The second survey was done in order to get an evaluation in the form of feedback of the designed materials which was distributed to teachers, lecturers and instructors.

The writer applied an instructional design model which the writer adapted from Kemp's and Yalden's instructional design models in order to answer the first problem. This instructional design model consisted of seven steps, namely conducting needs analysis, considering goals, topics, and general purposes, specifying learning objectives, selecting syllabus type, listing the subject contents, selecting teaching learning activities and evaluation. The second problem was answered by presenting the designed set of materials in Appendix 8.

From the evaluation, the writer received the feedback from the respondents in the form of criticism, opinions and suggestions based on the questionnaires distributed. The average point for the materials is 3.6 up to 4.6 from the range points 1 to 5. Thus from the average point, the designed materials are considered good. In other words, the materials are well designed and appropriate to use for the students of Junior High School.

Finally, the writer hopes that the English speaking materials will give benefits both the teacher and the students of the English extracurricular class in Pangudi Luhur 2 Junior High School. It hopefully can also be useful for other researchers or designers to develop new materials especially for English extracurricular class in junior high school.

## ABSTRAK

Angraeni, Maria. 2006. *Designing a Set of English Speaking Materials Using Pair Work Technique Based on Task Based Learning for an English Extracurricular Class in Pangudi Luhur 2 Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Skripsi ini ditulis untuk merancang serangkaian materi Bahasa Inggris yang berfokus pada kemampuan berbicara dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Pangudi Luhur 2. Untuk belajar berbicara Bahasa Inggris, siswa sekolah menengah pertama membutuhkan kegiatan yang menyenangkan untuk mendukung pembelajarannya. Kegiatan seperti ini dapat ditemui di dalam kegiatan ekstrakurikuler dimana siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara yang tidak sepenuhnya mereka peroleh pada jam belajar sekolah. Oleh karena itu, teori *task based learning* sangatlah sesuai untuk digunakan karena teori ini menyediakan latihan-latihan yang komunikatif yang dapat mengajak siswa pada pengalaman belajar yang lebih dalam. Untuk mendukung teori ini, teknik *pair work* digunakan karena teknik ini memberikan siswa banyak kesempatan untuk mengembangkan rasa percaya diri mereka dalam kemampuan berbicara.

Dalam studi ini, penulis mempunyai dua pertanyaan. Yang pertama adalah bagaimana serangkaian materi kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan teknik berpasangan berbasis pada *task based learning* untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pangudi Luhur 2 itu dibuat. Yang kedua adalah seperti apakah materi tersebut dibuat. Untuk menjawab dua pertanyaan ini, penulis melakukan penelitian survei. Survei pertama dilakukan untuk mencari informasi berkenaan dengan kebutuhan karakteristik siswa. Survei kedua dilakukan untuk mendapatkan evaluasi dalam bentuk *feedback* dari evaluasi materi yang dibagikan kepada guru-guru, dosen-dosen, dan instruktur-instruktor.

Penulis menerapkan sebuah model desain instruksional yang merupakan adaptasi dari model Kemp dan Yalden untuk menjawab pertanyaan pertama. Model desain instruksional ini terdiri dari tujuh langkah, yaitu: menganalisa kebutuhan, merancang tujuan, topik, dan tujuan umum, mengkhususkan tujuan pembelajaran, memilih tipe silabus, menuliskan isi dari setiap unit, memilih kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Sedangkan pertanyaan kedua dijawab dengan menyajikan materi pada lampiran 8.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, penulis menerima masukan dari responden dalam bentuk kritik, pendapat dan saran berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hitungan data statistik deskriptif, nilai rata-rata untuk materi yang telah dirancang berkisar pada 3.6 sampai dengan 4.6 dari nilai pilihan 1 sampai dengan 5. Maka dari nilai rata-rata ini, dapat disimpulkan bahwa materi tersebut bagus. Dengan kata lain, materi telah terancang dengan baik dan sesuai untuk digunakan bagi siswa sekolah menengah pertama.

Akhirnya, penulis berharap bahwa materi Bahasa Inggris yang telah disusun akan memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris in SMP Pangudi Luhur 2. Selain itu, semoga materi ini dapat berguna bagi peneliti dan perancang materi Bahasa

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

Inggris lainnya dalam mengembangkan sebuah materi baru khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris di sekolah menengah pertama.

